

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pembiayaan multijasa iB Ar-Rahman menggunakan akad ijarah pada masa pandemi covid-19 di Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pembiayaan multijasa iB Ar-Rahman menggunakan akad ijarah pada masa pandemi covid-19 berjalan dengan baik sesuai dengan 4 fungsi manajemen POAC (*Planning, organizing, actuating, controlling*). Pelaksanaan 4 fungsi manajemen tersebut pada masa pandemi Covid-19 tentunya sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditentukan.

Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) Barabai sudah melaksanakan manajemen pembiayaan multijasa iB Ar-Rahman dengan baik dan sudah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen: *Planning, organizing, actuating, controlling* dengan cara sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*) kegiatan Bank Kalsel Kantor Cbanag Pembantu Syariah Barabai disusun meliputi perencanaan mengenai program kerja karyawan.

Organisasi (*Organizing*) yang ada di Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai telah dibentuk struktur organisasi yang

terkait dengan pembagian kerja sehingga karyawan bisamelakukan tugas sesuai dengan bidang keahliannya yang menggunakan Standard Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Pengarahan (*Actuating*) yang dilakukan di Bank Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai didasari atas dua hal yakni pengawasan dan motivasi dimana pelaksanaan tersebut dilakukan kepala cabang dan manajer dengan menggunakan instruksi-instruksi yang menunjang pengetahuan mengenai kegiatan tersebut sehingga terbentuk komunikasi yang baik di Bank Kalsel Syariah.

2. Kendala dan hambatan yang dihadapi Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai dalam menerapkan manajemen pembiayaan multijasa iB Ar-Rahman pada masa pandemic Covid-19 antara lain adalah:
 - a. Kesulitan dalam berinteraksi antara karyawan bank dengan nasabah karena aturan protokol kesehatan selama pandemic Covid-19 yang sangat ketat.
 - b. Ada karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai yang terkena Covid-19 sehingga peraturan di bank dibatasi.

Walaupun ada kendala dan hambatan namun Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai harus dapat menerapkan manajemen pembiayaan multijasa iB Ar-Rahman dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut

1. Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pembiayaan multijasa iB Ar-Rahman disarankan agar pimpinan dan karyawan melakukan inovasi-inovasi baru dalam mengenalkan produk multijasa iB Ar-Rahman kepada masyarakat, terutama sesudah pandemic Covid-19 berakhir.

Disamping itu sosialisasi produk juga disarankan agar Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai meningkatkan pelayanan dalam masyarakat.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti berikut yang berminat melakukan penelitian di Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Barabai disarankan agar lebih memperdalam dan memperluas pelaksanaan manajemen pembiayaan multijasa multijasa iB Ar-Rahman sesudah pandemi Covid-19 sehingga mendapatkan bandingan antara manajemen dimasa pandemi Covid-19 dan pasca pandemic Covid-19.